

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan aktivitas-aktivitas tersebut selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja.

Modal kerja merupakan hal yang sangat penting dan selalu dibutuhkan oleh tiap perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang diperlukan agar operasi perusahaan dapat berjalan lancar sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditentukan demi pencapaian tujuan perusahaan. Modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan dapat kembali masuk dalam perusahaan dalam jangka pendek melalui hasil penjualan produk. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Demikian, modal kerja akan terus berputar setiap periodenya di dalam perusahaan.

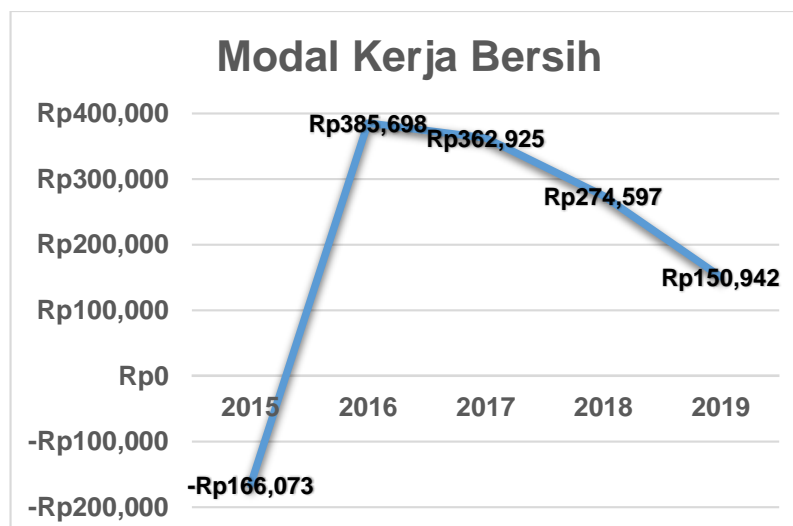
Modal kerja yang dimiliki perusahaan harus mampu dikelola secara efektif dan efisien agar mampu mencapai hasil yang optimal yaitu menghasilkan laba dalam tingkat tertentu dan memenuhi seluruh kewajiban jatuh tempo dari perusahaan. Dalam hal ini, efektif dan efisien adalah bagaimana perusahaan mengelola modal kerjanya dengan benar.

Pengelolaan modal kerja sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Hal tersebut disebabkan oleh persaingan bisnis saat ini yang mana suatu perusahaan dituntut untuk mengelola modal kerjanya dengan baik agar perusahaan dapat selalu menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi di masa yang akan datang, baik perubahan kondisi ekonomi, perubahan peraturan pemerintah, maupun munculnya pesaing-pesaing baru. Modal kerja dapat menunjukkan tingkat keamanan atau *margin of safety* bagi para kreditur terutama kreditur jangka pendek. Kekurangan modal kerja akan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan

kegiatan operasionalnya dan tidak dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Apabila modal kerja perusahaan berlebih, maka dana perusahaan menjadi tidak produktif akibat adanya modal kerja yang menganggur (*idle money*).

PT. Matahari Department Store Tbk (Matahari) merupakan salah satu perusahaan ritel terbesar Indonesia yang menyediakan produk *fashion*, kecantikan, dan perlengkapan rumah tangga. Jaringan 169 gerai Matahari di 76 kota di seluruh Indonesia per 31 Desember 2019, serta gerai online, MATAHARI.com (sebelumnya MatahariStore.com), menawarkan fleksibilitas dan pilihan yang terbaik untuk berbelanja produk Matahari kepada pelanggan secara nasional. Matahari sebagai salah satu perusahaan publik yang berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya yang salah satunya bercermin dari tingkat keuntungan yang diperoleh per periode.

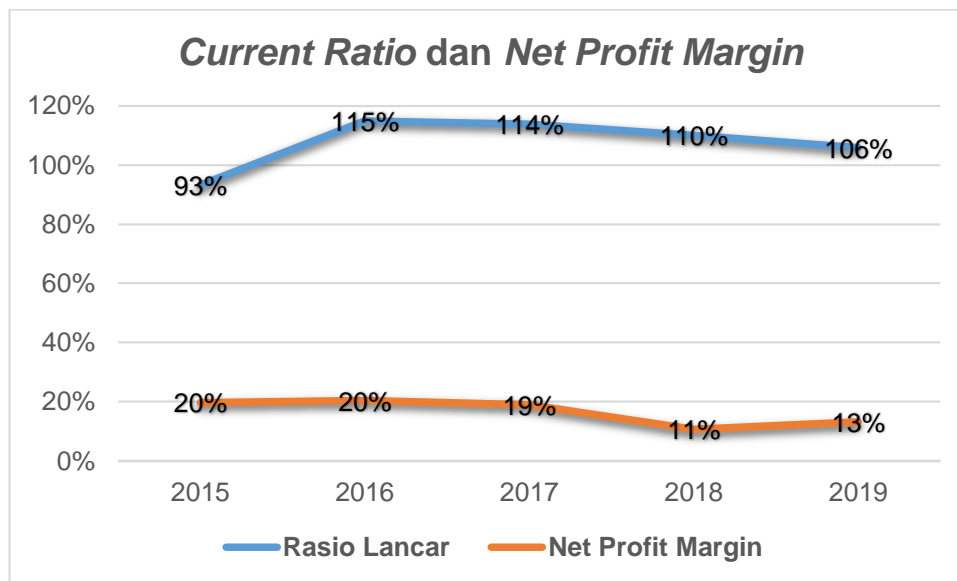
PT. Matahari Department Store Tbk memerlukan evaluasi penggunaan modal kerja, untuk dapat mencapai tingkat penggunaan modal kerja yang baik. Dengan kemampuan pihak perusahaan dalam menciptakan tingkat modal kerja yang baik diharapkan perusahaan mampu memenangkan persaingan usaha maupun memaksimalkan peningkatan laba usahanya. Berikut adalah data yang penulis kelola dari laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI):



Sumber: Data dikelola

Gambar 1.1
Grafik Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*) Periode 2015-2019

Gambar diatas merupakan grafik hasil dari data keuangan PT. Matahari Department Store Tbk yang telah dikelola untuk memperoleh modal kerja bersih (*net working capital*) dengan mengurangi jumlah aktiva lancar dengan liabilitas lancar. Perhitungan ini dilakukan untuk mengukur seberapa banyak modal kerja yang ada pada suatu periode. Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa modal kerja PT. Matahari Department Store Tbk dari 2015-2019 tergolong tidak baik karena terus terjadinya penurunan dari tahun 2016 hingga 2019. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan karena dapat mengakibatkan masalah likuiditas dalam perusahaan.



Sumber: Data dikelola

Gambar 1.2
Grafik Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) Periode 2015-2019

Gambar diatas merupakan grafik hasil dari data keuangan PT. Matahari Department Store Tbk yang telah dikelola untuk memperoleh rasio lancar (*current ratio*) dan Margin laba bersih (*net profit margin*). Rasio lancar (*current ratio*) membandingkan total aktiva lancar dengan utang jangka pendek yang dimiliki perusahaan. Perhitungan rasio ini dilakukan untuk dilihat seberapa besar banyak aktiva lancar dapat menutup utang lancar yang segera jatuh tempo. Berdasarkan gambar 1.2 terlihat bahwa pertumbuhan rasio lancar yang cenderung turun pada setiap tahunnya bukanlah hal yang baik bagi perusahaan, karena hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan yang menurun dalam membayar kewajiban

jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Margin laba bersih (*net profit margin*) membandingkan laba bersih setelah bunga dan pajak perusahaan dengan penjualan perusahaan. Berdasarkan gambar 1.2 terlihat bahwa pertumbuhan margin laba bersih pada tahun 2015-2019 juga cenderung stagnan, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu mengevaluasi dana yang digunakan dalam menghasilkan penjualan dan dana yang digunakan untuk biaya-biaya operasi lainnya agar perusahaan dapat mencapai laba maksimal yang sesuai dengan target untuk memenuhi kebutuhan operasi, kebijakan perusahaan, dan kesejahteraan seluruh karyawannya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi bahwa perlu dilakukan analisis terhadap modal kerja PT. Matahari Department Store Tbk lebih lanjut untuk menentukan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaannya. Hal ini dikarenakan tingkat modal kerja yang rendah dapat memengaruhi perusahaan dalam memaksimalkan kegiatan usahanya, rasio lancar yang rendah juga menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam mengelola dana untuk memenuhi kewajibannya, dan juga dapat memengaruhi rasio profitabilitas, dimana hal ini dapat memengaruhi besar atau kecilnya tingkatan laba yang diperoleh. Mengingat pentingnya modal kerja dalam menjamin kesinambungan operasi perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat topik penulisan yang terkait dengan penggunaan modal kerja dengan mengangkat judul yaitu **Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Matahari Department Store Tbk. yang Terdaftar di BEI.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu: Rendahnya tingkat modal kerja yang ada, penurunan rasio lancar dan kinerja yang stagnan pada margin laba bersih sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja PT. Matahari Department Store Tbk dinilai belum baik.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi yaitu “Bagaimana pengelolaan modal kerja untuk menilai kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk?”.

1.3 Ruang Lingkup Penulisan

Pembatasan ruang lingkup pembahasan dalam laporan akhir ini dilakukan agar lebih baik dan tidak menyimpang dalam mencapai tujuan dari penulisan laporan akhir ini. Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan penulisan ini dengan hanya berdasarkan pada lima tahun terakhir dari laporan keuangan tahunan PT Matahari Department Store Tbk yang tersedia yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Laporan keuangan tersebut dilakukan analisis pengelolaan modal kerja, tepatnya dengan teknik analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis rasio keuangan berupa rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan modal kerja dalam menilai kinerja keuangan pada PT. Matahari Department Store Tbk.
2. Untuk menganalisis pengelolaan modal kerja dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, serta rasio keuangan berupa rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan pembahasan yang hendak dicapai, maka pembahasan ini diharapkan mempunyai manfaat dalam bidang ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya pembahasan ini adalah:

1. **Manfaat Praktis**, yaitu memberikan sumbangan pemikiran untuk PT. Matahari Department Store Tbk. dalam pengelolaan modal kerja agar lebih mampu memaksimalkan kinerja keuangannya.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil pembahasan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan ilmiah dalam bidang ilmu analisis laporan keuangan, yaitu dengan membuat pembahasan terkait analisis pengelolaan modal kerja.
- b. Sebagai referensi dan pembanding bagi pembaca untuk menganalisis laporan keuangan, khususnya pada pengelolaan modal kerja suatu instansi/perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:2), langkah yang paling strategis dalam penelitian ialah teknik pengumpulan data, hal ini dikarenakan tujuan untuk mendapatkan data. Oleh karena itu diperlukan data yang akurat dan sesuai agar dapat dianalisis permasalahan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jenis pengumpulan data menurut Sugiyono yaitu:

1. Wawancara, pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Observasi/Pengamatan, suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan.
3. Dokumentasi, catatan peristiwa yang telah berlalu berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan biasanya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar berupa foto, gambar kehidupan, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka yang penulis gunakan dalam pengumpulan data di PT. Matahari Department Store Tbk adalah **metode dokumentasi**. Dalam teknik ini penulis mengumpulkan data-data dari situs daring seperti laman *idx.co.id* untuk memperoleh informasi laporan keuangan tahunan dan situs resmi perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Ada dua jenis data menurut Sanusi (2011:104), adalah sebagian berikut:

- a. Data Primer, data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya.
- b. Data Sekunder, data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan uraian diatas, jenis data yang digunakan oleh penulis yaitu **sumber data sekunder** dari laman daring Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *idx.co.id*, laman daring perusahaan terkait, dan studi literatur untuk mengumpulkan informasi dari penelusuran literasi melalui buku dan jurnal tentang hal-hal yang berkaitan dengan penulisan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan ini bertujuan memberikan garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari lima bab. Penulisan laporan akhir ini pada setiap babnya memiliki keterkaitan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah-masalah dari setiap bab dalam laporan akhir ini. Adapun lima sistematika penulisan tersebut, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam Laporan Akhir ini yang berasal dari literatur-literatur yang baik dari sumber lain maupun dari perkuliahan yang antara lain, kinerja keuangan, modal kerja, rasio keuangan, dan hubungan modal kerja dan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis akan menguraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan keadaan umum PT. Matahari Department Store Tbk, antara lain mengenai sejarah singkat PT. Matahari Department

Store Tbk, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan data laporan keuangan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis dan membahas data yang diperoleh dari perusahaan, yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 PT. Matahari Department Store Tbk. Analisis yang dilakukan yaitu Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dan Analisis Rasio Keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan inti dari hasil penganalisaan dan akan dilanjutkan dengan saran-saran yang mungkin mampu dijadikan masukan bagi kemajuan PT. Matahari Department Store Tbk.